

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pemaparan hasil penelitian di atas, peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri :
  - a. Pengamatan lingkungan dalam proses manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri telah dilakukan secara sistematis dan komprehensif, mencakup analisis lingkungan eksternal dan internal. Pengamatan lingkungan melibatkan berbagai pihak termasuk kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan orang tua siswa, sehingga perencanaan dan pengembangan strategi kegiatan ekstrakurikuler dapat dirancang secara matang dan relevan. Dengan pendekatan ini, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap kurikuler, tetapi juga sebagai wadah efektif untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademik siswa, sehingga menghasilkan peserta didik yang berdaya saing dan berkarakter unggul.
  - b. Perumusan proses manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri dilakukan secara komprehensif dan terstruktur. Perumusan strategi yang matang dan melibatkan berbagai pihak menjadi fondasi utama keberhasilan program ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri. Keberhasilan pelaksanaan program ini menunjukkan efektivitas perumusan strategi dalam mewujudkan program unggulan yang berdaya saing tinggi di lingkungan pendidikan.

- c. Implementasi proses manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri berjalan secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa komitmen bersama seluruh pihak terkait, dengan pelaksanaan program yang rutin, pemberian motivasi dan penghargaan, serta evaluasi berkala yang memastikan keberlangsungan dan keberhasilan program secara optimal.
  - d. Evaluasi proses manajemen strategi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri telah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Kota Kediri menunjukkan komitmen madrasah dalam mengukur dan menilai hasil implementasi strategi ekstrakurikuler secara menyeluruh, sehingga dapat memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan terus mengalami perbaikan yang berkelanjutan.
2. Hasil pengembangan pendidikan holistik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri :

Pengembangan pendidikan holistik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri berjalan secara terpadu dan seimbang, mencakup aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri berfungsi sebagai strategi utama dalam membangun potensi peserta didik secara holistik, mempersiapkan mereka menjadi individu yang cerdas, berkarakter, dan siap berkontribusi positif di masyarakat. Program ekstrakurikuler menjadi nilai pembeda yang memberikan keunikan dan keunggulan bagi madrasah, sekaligus meningkatkan

citra dan daya saing lembaga pendidikan di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MAN 1 Kota Kediri, maka peneliti menyampaikan sejumlah saran dan rekomendasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini sebagai bentuk kontribusi untuk pengembangan dan perbaikan di masa mendatang.

1. Bagi kepala madrasah dan manajemen sekolah, diharapkan untuk terus memperkuat koordinasi dan komunikasi antar pihak terkait, termasuk waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, dan orang tua siswa, agar perencanaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi. Setelah itu mengoptimalkan penggunaan hasil analisis SWOT untuk mengatasi kelemahan dan ancaman, serta memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada guna meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian menambah dan memperbaiki fasilitas fisik yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, terutama untuk cabang yang masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga siswa dapat beraktivitas dengan nyaman dan optimal. Serta mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, serta melakukan koreksi secara adaptif berdasarkan hasil evaluasi untuk menjaga kualitas program ekstrakurikuler.
2. Bagi pembina dan guru ekstrakurikuler, disarankan untuk selalu meningkatkan kompetensi pembina melalui pelatihan, workshop, dan sharing best practices

agar metode pembinaan lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudian terus perkuat peran pembina sebagai fasilitator dalam mengelola emosi, membangun motivasi, dan mengembangkan soft skill siswa secara holistik, tidak hanya fokus pada aspek teknis kegiatan. Bagi pembina dan guru ekstrakurikuler diharapkan terus mendorong partisipasi aktif siswa dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan organisasi ekstrakurikuler untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian. Serta selalu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan budaya lokal dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat identitas dan kebanggaan siswa terhadap madrasah dan lingkungan sekitarnya.

Bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, disarankan untuk selalu bisa mengelola waktu secara efektif agar keseimbangan antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler tetap terjaga, sehingga keduanya dapat berjalan optimal tanpa saling mengganggu. Kemudian peserta didik harus mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pembentukan karakter dan persiapan menghadapi tantangan masa depan. Serta peserta didik diharapkan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan sosial, kepemimpinan, kreativitas, dan spiritual secara menyeluruh.